

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapat data dalam sebuah penelitian untuk kegunaan tertentu. Pendekatan penelitian digunakan agar penelitian yang dilakukan sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku. Pendekatan kualitatif dipergunakan untuk penelitian dengan kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dalam metode kualitatif digunakan dengan triangulasi dan analisis data bersifat induktif (Sugiyono, 2017: 9).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi kasus. Metode studi kasus memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melakukan eksplorasi yang mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas terhadap satu atau lebih orang yang terlibat dalam penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2017: 17). Jenis studi kasus yang digunakan adalah studi kasus deskriptif. Studi kasus deskriptif dimaknai sebagai studi yang mendeskripsikan suatu kasus dan mengharuskan peneliti untuk mendeskripsikan fenomena dalam konteks kehidupan nyata (Yin dalam Nurahma & Hendriani, 2021).

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian memiliki pengaruh cukup besar dalam penelitian kualitatif. Fokus penelitian memberikan batasan-batasan yang jelas sehingga hasil yang

didapat akan lebih maksimal. Pada penelitian kualitatif fokus dalam penelitian berdasar pada tingkat kebaruan informasi yang diperoleh dari lapangan (Sugiyono, 2017: 209). Informasi yang paling baru akan memberikan hasil penelitian yang lebih komprehensif. Permasalahan yang diungkap juga akan dijelaskan secara detail sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

Maka peneliti menentukan fokus penelitian ini adalah terhadap perlindungan hak politik narapidana oleh KPU di Kabupaten Ciamis dalam Pemilihan Umum Tahun 2024. Selain itu, penelitian juga difokuskan pada perlindungan hak politik narapidana dari sudut pandang politik kewarganegaraan. Penelitian ini fokus pada bagaimana langkah yang dilakukan KPU sebagai penyelenggara pemilu dalam melindungi dan merealisasikan aspirasi narapidana terkait hak politiknya. Peneliti juga berfokus pada hambatan serta tantangan yang dihadapi oleh KPU serta Lapas sebagai perpanjangan tangan negara untuk melindungi hak politik narapidana.

3.3 Teknik Penentuan Informan

Informan merupakan individu yang datanya diperlukan dalam sebuah penelitian. Pada penelitian kualitatif data yang didapat dari informan cenderung memiliki kesamaan. Sehingga tidak jarang data yang dihasilkan adalah data jenuh karena jawaban sama yang berulang dari informan. Oleh karena itu, untuk mendapat data yang lebih akurat maka dalam penentuan informan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik tersebut merupakan teknik penentuan informan dengan menunjuk informan yang benar-benar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai peneliti.

Teknik *purposive sampling* digunakan guna mencari informan yang memiliki pengetahuan mendalam terkait dengan topik yang akan diteliti. *Purposive sampling* adalah sampling yang tidak acak sehingga informan telah ditetapkan sejak awal oleh peneliti, penentuan informan berdasar kepada keahlian atau pemahaman sehingga yang dipilih adalah pakar dalam bidang yang sedang diteliti (Leilani, 2021).

Informan yang menjadi instrumen utama dalam penelitian ini yaitu yang memiliki pengetahuan mendalam terkait topik penelitian mengenai perlindungan hak politik narapidana oleh KPU di Kabupaten Ciamis. Informan yang dimaksud diantaranya Kasubag Teknis KPU Kabupaten Ciamis, Bagian Kepemiluan Lembaga Masyarakat Kelas IIB Ciamis, narapidana, dan Komisioner Bawaslu Ciamis.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Wawancara

Teknik pengumpulan data yang pertama akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan bertanya secara langsung kepada informan. Wawancara merupakan percakapan yang memiliki maksud tertentu, percakapan yang terjadi terjadi antara dua pihak yaitu pewawancara sebagai orang yang melontarkan pertanyaan dan terwawancara sebagai informan atau yang memberi jawaban (Moleong, 2002: 186). Wawancara yang akan digunakan pada penelitian kali ini adalah jenis wawancara model semi struktur.

Sugiyono (2017: 233) berpendapat bahwa wawancara model semi struktur adalah bagian dari penelitian yaitu pada proses pengumpulan data dengan cara mempersiapkan instrumen penelitian seperti pedoman wawancara agar pertanyaan tidak melebar tapi peneliti juga diperbolehkan untuk bertanya diluar pedoman wawancara. Peneliti juga harus menyiapkan alat pendukung seperti alat perekam, telepon genggam, alat tulis, dan lain-lain. Pada penelitian kali ini peneliti akan melakukan wawancara terhadap informan yang telah ditentukan.

3.4.2 Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian. Observasi dapat diartikan sebagai salah satu cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap suatu fenomena terkait masalah penelitian. Melalui observasi data yang didapat akan sangat empiris karena sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Apa yang dilihat dan disaksikan secara langsung selama penelitian akan dimasukkan sebagai data penelitian dalam teknik observasi.

Observasi adalah salah satu kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan kegiatannya pada fakta lapangan atau teks. Observasi dilakukan secara langsung dengan menggunakan panca indra tanpa manipulasi. Tujuan observasi yaitu mendeskripsikan kondisi nyata yang terjadi saat penelitian sedang dilakukan (Hasanah, 2017). Peneliti akan menerapkan observasi pasif dalam penelitian ini. Peneliti pada penelitian ini akan melakukan observasi di tempat-tempat yang berkaitan dengan proses perlindungan hak politik narapidana oleh KPU di Kabupaten Ciamis dalam Pemilihan Umum Tahun 2024.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk menunjang penelitian karena melalui dokumen data-data bisa dikonfirmasi lebih lanjut dan menghasilkan data yang baru. Dokumentasi dibedakan menjadi pribadi dan resmi; dokumentasi pribadi dapat berupa catatan tentang pengalaman, buku harian, atau surat pribadi; sedangkan dokumentasi resmi dapat berupa dokumen internal dan eksternal dari sebuah lembaga (Moelong, 2002: 216).

Pada metode dokumentasi, sumber utama didapat melalui pengumpulan langsung dari objek yang akan diteliti. Sumber-sumber lain juga dapat dimasukkan seperti seperti buku, jurnal, media massa, dan sumber terpercaya yang lain (Sugiyono, 2017: 240). Pada penelitian ini dokumen yang akan digunakan diantaranya adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian dari instansi terkait.

3.5 Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Validitas Data

Validitas data bermanfaat untuk menguji kembali kredibilitas data yang telah didapat dengan cara melakukan pengecekan kembali secara lebih lanjut data yang telah didapat dari lapangan. Proses validitas data dalam penelitian ini akan menggunakan cara uji triangulasi sumber. Uji tersebut berfungsi untuk mengkategorisasi kembali pandangan yang telah didapat dari informan, kemudian perbedaan serta persamaan informasi akan diolah agar memudahkan peneliti untuk mengambil kesimpulan di akhir penelitian (Sugiyono, 2017: 274).

3.5.2 Metode Analisis Data

Metode analisis data digunakan agar data yang didapat bisa dimaksimalkan agar sesuai dengan tujuan penelitian. Data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian karena data akan menjawab permasalahan penelitian. Metode analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode analisis data interaktif model Miles dan Huberman. Pada model Miles dan Huberman analisis data dilakukan secara interaktif dan berkala agar data didapatkan dengan maksimal, analisis data dibagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap reduksi data, penyajian data, kemudian yang terakhir adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan di akhir penelitian (Sugiyono, 2017: 246).

(1) Reduksi Data

Tahapan yang pertama dilakukan dalam analisis data adalah tahap reduksi data. Jika penelitian berjalan dengan baik tentunya data yang didapat akan sangat banyak dan kompleks. Jumlah data yang banyak serta kompleksitas yang terdapat didalamnya mengharuskan peneliti untuk melakukan reduksi terhadap data yang ada. Hal tersebut dilakukan agar memudahkan peneliti dalam memahami data tersebut. Peneliti harus merangkum serta memilih informasi pokok yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang didapat juga bisa dicari tema besarnya maupun pola-pola kesamaan antar data yang telah dikumpulkan. Pemilihan informasi sangat penting dan menjadi kunci utama dalam reduksi data.

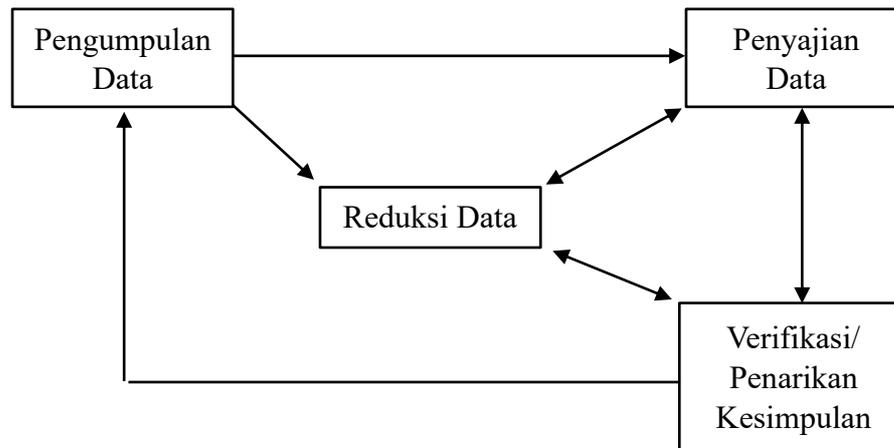
(2) Penyajian Data

Setelah reduksi data dilakukan maka langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Penyajian data merupakan salah satu metode analisis data yang bertujuan untuk memaparkan hasil penelitian. Pemaparan umumnya berbentuk uraian teks dengan sifat naratif. Melalui penyajian data yang baik maka data penelitian akan mudah dipahami. Selain itu, penyajian data juga dapat dilakukan dalam bentuk lain seperti grafik, tabel, *flowchart*, dan lain-lain. Selain memudahkan, penyajian data juga akan memberikan kesempatan untuk peneliti agar lebih memahami data yang didapat dan mengarahkan peneliti pada langkah yang akan diambil selanjutnya.

(3) Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Tahapan terakhir yang harus dilakukan adalah melakukan verifikasi serta penarikan kesimpulan. Verifikasi bertujuan untuk memastikan bahwa semua data yang didapat kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan. Penarikan kesimpulan dilakukan agar permasalahan penelitian dapat terjawab. Kesimpulan yang diambil di awal masih tentatif dan rawan terjadi perubahan selama penelitian masih berlangsung. Data-data baru yang terus didapat selama penelitian akan memberikan pembaharuan informasi pada penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, penarikan kesimpulan sangat diperlukan untuk memastikan bahwa permasalahan penelitian benar-benar terjawab.

Gambar 3.1 Komponen Analisis Data Model Interaktif



3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan secara langsung ke berbagai tempat yang berkaitan dengan topik penelitian khususnya di Kabupaten Ciamis. Penelitian akan dilakukan dilembaga-lembaga pemerintah yang berkaitan dengan topik penelitian. Lokasi penelitian yang dimaksud diantaranya adalah Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ciamis tepatnya di Jalan Jendral Sudirman No. 43, Kelurahan Ciamis, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, 46211. Selain itu, penelitian juga akan dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Ciamis yakni di Jalan Ir. H. Juanda, Kelurahan Ciamis, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, 46211. Penelitian juga akan dilakukan di Kantor Bawaslu Kabupaten Ciamis yang bertempat di Jalan R.A.A. Kusumahsubrata No. 16, Kelurahan Kertasari, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, 46213. Peneliti akan mengunjungi secara langsung lokasi penelitian agar memudahkan peneliti dalam pengambilan data. Peneliti juga akan membuat janji dan kesepakatan terlebih dahulu menyesuaikan dengan jadwal yang telah disepakati bersama.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Waktu serta jadwal penelitian akan dilakukan kurang lebih selama tiga bulan. Tepatnya pada bulan April 2024 sampai dengan bulan Juni 2024. Jadwal penelitian akan menyesuaikan dengan kebutuhan data dan informasi untuk menunjang keberhasilan penelitian.